

EDISI 159

9 SEPTEMBER 2024

BULETIN PEKANAN

I-KNRP

f @ t KNRPOfficial
v KNRPTV

www.knrp.org
Hope · Smile · Future



**Tenda – Tenda Pengungsi
di Gaza Jadi Target Bom israel**

**israel Jatuhkan Bom ke
Konvoi Bantuan di Gaza,
Empat Warga Palestina Gugur**

**israel Tutup Situs Bersejarah,
Masjid Ibrahim dan Larang
Jamaah Untuk Shalat**

**Kolaborasi Konser Kemanusiaan
RAPIMNAS FSLDK Indonesia-KNRP**





Tenda – Tenda Pengungsi di Gaza Jadi Target Bom israel

Pada hari ke-335 genosida israel yang sedang berlangsung di Gaza, tentara penjajah melancarkan serangannya di berbagai bagian Jalur Gaza, menewaskan sedikitnya lima warga Palestina dan melukai beberapa lainnya, termasuk wanita dan anak-anak.

Kantor berita resmi Palestina Wafa melaporkan bahwa serangan israel menargetkan tenda-tenda warga Palestina yang mengungsi di Deir Al-Balah dan Mawasi, beserta lingkungan permukiman di berbagai bagian Gaza (5/9/2024).

Pada Kamis dini hari, empat warga Palestina tewas dan beberapa lainnya terluka, termasuk wanita dan anak-anak, selama

penembakan artileri israel yang menargetkan tenda-tenda warga Palestina yang mengungsi di dekat Rumah Sakit Syuhada Al-Aqsa di Deir Al-Balah, di pusat Jalur Gaza.

Pemboman israel juga menargetkan tenda-tenda di daerah Mawasi di Khan Yunis, di Gaza selatan, menewaskan satu warga Palestina dan melukai lebih dari sepuluh lainnya.

Kota Abasan, di sebelah timur Khan Yunis, juga ditembaki oleh artileri penjajah israel sementara rumah-rumah pribadi menjadi sasaran di sebelah barat laut Rafah, di selatan Jalur Gaza.

Di Kota Gaza, tentara penjajah israel menargetkan beberapa permukiman, yaitu Sabra, Zaytoun, dan Sheikh Radwan.

Artileri penjajah israel menargetkan permukiman Sabra,

sementara sebuah pesawat penjajah mengebom sebuah rumah di permukiman Sheikh Radwan, sebelah utara Kota Gaza, yang mengakibatkan beberapa orang terluka.

Di sebelah tenggara Kota Gaza, yaitu di permukiman Zaytoun, kendaraan penjajah israel melepaskan tembakan di tengah penembakan artileri di wilayah tersebut.

Sementara itu, juga di permukiman Zaytoun, pasukan penjajah israel meledakkan bangunan permukiman. Di pusat Gaza, tentara penjajah israel mengebom wilayah utara kamp Nuseirat sementara pesawat tempurnya menargetkan lahan kosong di sebelah barat daya kamp. (is/knrp)

israel Tutup Situs Bersejarah, Masjid Ibrahim dan Larang Jamaah Untuk Shalat

Tentara israel menyerbu kota Hebron di Tepi Barat, menutup Masjid Ibrahim dan melarang jemaah masuk melaksanakan salat sejak Sabtu lalu (31/8/24). Direktur Masjid Ibrahim, Sheikh Mutaz Abu Sneina, mengatakan masjid tersebut ditutup sejak Sabtu dini hari tanpa pemberitahuan sebelumnya.



"Pasukan pendudukan menutup masjid sejak pukul 4 pagi tanpa peringatan, mencegah jemaah masuk," kata Abu Sneina, dikutip Anadolu Agency dan CNN Indonesia.

Dalam pernyataannya di X, militer israel mengonfirmasi penutupan masjid tersebut. Mereka berdalih penutupan masjid karena masalah keamanan, menyusul operasi sabotase di permukiman Gush Etzion dan Karmeit Tsur.

Militer israel mengklaim penutupan masjid itu untuk meningkatkan inspeksi dan pemeriksaan keamanan bagi jemaah Palestina dan israel. Mereka menyebut masjid akan dibuka kembali dengan langkah-langkah keamanan yang ketat.

Saksi mata mengatakan pasukan israel menyerbu lingkungan Wadi al-Hariya dan mengeledah beberapa rumah. Serangan itu juga menargetkan lingkungan Jabal Abu Rumman, dan menempatkan para penembak jitu di atap-atap bangunan tempat tinggal.

Serangan dan penutupan masjid terjadi beberapa jam setelah tiga perwira israel, termasuk seorang komandan brigade, terluka dalam ledakan bom mobil di persimpangan Gush Etzion di Tepi Barat. Ketegangan semakin meningkat di wilayah Tepi Barat, di tengah agresi yang juga masih terus berlanjut di Jalur Gaza. (is/knrp)



israel Jatuhkan Bom ke Konvoi Bantuan di Gaza, Empat Warga Palestina Gugur

American Near East Refugee Aid (Anera) mengumumkan pada hari Jumat bahwa serangan udara israel telah menargetkan kendaraan utama konvoi bantuan mereka satu hari sebelumnya, menewaskan empat warga Palestina saat menjalankan misi untuk mengangkut makanan dan bahan bakar ke Rumah Sakit Bulan Sabit Merah Emirat di Gaza (1/9/2024).

Organisasi yang berbasis di AS tersebut mengatakan dalam sebuah pernyataan bahwa misi bantuannya berjalan sesuai dengan rencana yang terkoordinasi dan jelas, yang menyatakan tidak ada senjata dalam konvoi tersebut, mengikuti perjanjian ketat Anera

dengan 'Move One', perusahaan kontraktor teknis di Gaza.

Segera setelah konvoi meninggalkan persimpangan Kerem Shalom (Karam Abu Salem), empat anggota komunitas yang memiliki pengalaman dalam misi sebelumnya dan terlibat dalam keamanan komunitas dengan 'Move One,' mengambil kendaraan terdepan dari konvoi bantuan karena kekhawatiran akan ketidakamanan dan risiko penjarahan, sesuai laporan awal 'Move On' yang disampaikan kepada Anera.

Pernyataan itu menambahkan bahwa pasukan penjajah israel mengklaim bahwa kendaraan utama membawa senjata. Serangan terhadap konvoi Anera ini terjadi hanya beberapa hari setelah serangan lain terhadap kendaraan Program Pangan Dunia (WFP).

"Setiap laporan awal dari orang-orang di tempat kejadian menunjukkan bahwa tidak ada senjata. Keempat orang tersebut tidak dianggap oleh konvoi sebagai ancaman yang bermusuhan. Serangan udara israel dilakukan tanpa peringatan atau komunikasi sebelumnya," kata Anera dalam pernyataannya.

"Menurut semua informasi yang kami miliki, ini adalah contoh mitra di lapangan yang berupaya menyalurkan bantuan dengan sukses," kata Presiden dan CEO Anera, Sean Carroll. "Hal ini tidak boleh mengorbankan nyawa masyarakat," tambahnya.

Konvoi Anera membawa perbekalan medis dan bahan bakar ke rumah sakit di Rafah, dan rutanya telah dikoordinasikan terlebih dahulu dengan pasukan penjajah israel. (is/knrp)

Kolaborasi Konser Kemanusiaan RAPIMNAS FSLDK Indonesia-KNRP

Bogor- Komite Nasional Untuk Rakyat Palestina (KNRP) berkolaborasi dengan FSLDK dalam konser kemanusiaan pada acara Grand Closing RAPIMNAS 1 FSLDK Bertabur Bintang di



Auditorium FMIPA, IPB University, pada Ahad (01/09/2024). Adapun tema yang diusung yaitu "Mengukuhkan Ukhuwah Islamiyah untuk Indonesia Emas 2045". Konser kemanusiaan ini, mayoritas dihadiri oleh para pengurus FSLDK se-Indonesia dan terbuka untuk masyarakat umum.

Kegiatan berlangsung dari pukul 13.00-15.30 WIB yang turut dimeriahkan dengan penampilan tim nasyid Edcoustic sekaligus penggalangan donasi untuk Palestina. Dalam acara tersebut, KNRP hadir sebagai support talent serta memfasilitasi kebutuhan logistik agar konser kemanusiaan berjalan dengan maksimal. Adapun dalam memaksimalkan penggalangan dana kemanusiaan tersebut, selain tim sunduq berkeliling menggalang dana kepada para

hadirin, Edcoustic mampu membangkitkan semangat para hadirin untuk berdonasi lebih untuk Palestina lewat pelepasan syal.

RAPIMNAS merupakan acara tahunan FSLDK se-Indonesia yang pada tahun ini dalam rangka untuk terus menjaga kepedulian terhadap kondisi saudara-saudara di Palestina. Suasana semangat meringankan kepedihan saudara-saudara di Palestina semakin terasa ketika Edcoustic beserta para hadirin dengan semangat meneriakkan yel-yel "Bersama KNRP, Free..Free Palestine", pada sesi akhir penutupan lelang kemanusiaan tersebut. Semoga para pemuda Indonesia terus memiliki semangat membara dalam membantu saudara-saudara di Palestina. (mh/knrp)





#EMERGENCY GAZA

**BANTUAN ROTI
UNTUK PALESTINA**

RP **100RB** 15 PCS ROTI

**BANTUAN MAKANAN
SIAP SAJI**

RP **120RB** 1 Paket Makanan Siap Saji

**BANTUAN GANDUM
UNTUK PALESTINA**

RP **250RB** 25 Kg karung Gandum

**PAKET SEMBAKO
UNTUK PALESTINA**

RP **450RB** 1 Paket Sembako

**AIR BERSIH
UNTUK PALESTINA**

SEDEKAH Tidak Dibatasi

**OBAT-OBATAN
UNTUK PALESTINA**

RP **500RB** 1 Paket Obat-obatan



BSI BANK SYARIAH
INDONESIA

2020 800 282

Ayo Bantu Palestina

a.n. Komnas Rakyat Palestina

Konfirmasi
Donasi **0813 1000 5356**

KNRPofficial

www.knrp.org
Hope · Smile · Future

Susunan Redaksi

Penanggungjawab : Ketua Bidang Program, Pemimpin Redaksi : Wadil Muqoddasi Thuwa, Sekretaris Redaksi : Iskandar, Redaktur Pelaksana: Muhammad Syarief, Azhar Suhaimi, Muqoddam Cholil, Desain Grafis : Muthi Ibadurrahman, Publikasi: Choirul Affandi